

1. Populasi

Ide dasar dari pengambilan sampel adalah memilih sebagian elemen di dalam suatu populasi di mana peneliti dapat menarik kesimpulan tentang seluruh populasi. Elemen populasi merupakan subjek berdasarkan pengukuran yang diambil. Elemen populasi juga merupakan unit studi. Populasi sendiri merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keeluruhan elemen yang berkaitan dengan harapan peneliti dalam mengambil beberapa kesimpulan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Ketika peneliti melakukan penarikan sampel, peneliti tentu tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik.

3. Mengapa Menggunakan Sampel

Terdapat beberapa alasan untuk melakukan pengambilan sampel, antara lain:

1. Biaya yang murah

Dalam hal ini manfaat ekonomi yang diperoleh dari pengambilan sampel dibandingkan dengan sensus lebih besar dibandingkan dengan pengambilan sampel.

2. Akurasi hasil yang lebih baik

Deming mengatakan bahwa kualitas studi jauh lebih baik jika menggunakan sampel dibandingkan dengan sensus.

3. Kecepatan mengumpulkan data

Kecepatan waktu pengambilan sampel ditentukan berdasarkan ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

4. Ketersediaan elemen-elemen populasi

Beberapa situasi mengharuskan dilakukannya pengambilan sampel. pengambilan sampel merupakan satu-satunya cara yang memungkinkan jika populasi tidak terbatas (banyak).

2.15 Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Data diperlukan untuk menjawab masalah riset atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Proses pengumpulan data tidak dapat dilepaskan dari alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan terstandarisasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah riset yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan memengaruhi metode pengumpulan data.

1. Jenis Data

Jenis data merupakan pengelompokan data yang didasarkan pada sifat data tersebut. Pada kebanyakan riset akuntansi keperilakuan, jenis data di kelompokkan sebagai berikut:

1. Data Subjek

Jenis data subjek merupakan jenis data riset yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek riset. Dengan demikian, data subjek merupakan data riset yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau kelompok dari sumbernya.

2. Data Fisik

Data fisik merupakan jenis data yang berupa objek atau benda-benda fisik. Data fisik merupakan benda berwujud yang menjadi bukti suatu keberadaan atau kejadian pada masa lalu. Data fisik dalam riset akuntansi keperilakuan dapat dikumpulkan melalui metode observasi.

3. Data Dokumenter

Data documenter merupakan jenis data riset yang antara lain berupa faktur, penjualan, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program. Data documenter dalam riset dapat menjadi bahan atau dasar analisis data yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen yang dikenal dengan analisis kandungan(content analysis). Data dokumenter yang dihasilkan melalui analisis kandungan, antara lain kategori isi, tinjauan dokumen, pemberian kode berdasarkan karakteristik kejadian, atau transaksi.

2. Sumber Data

Sumber data dapat dikatakan sebagai awal dari mana data berasal dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan pada setiap penentuan metode pengumpulan data. Dalam riset akuntansi keperilakuan, sumber data riset yang digunakan tidak jauh berbeda dengan sumber data yang digunakan dalam riset-riset lainnya. Riset akuntansi keperilakuan dapat di kumpulkan dengan menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset. Manfaat utama dari data primer adalah unsure-unsur kebohongan tertutup terhadap fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Disamping itu, peneliti dapat

mengeliminasi atau setidaknya mengurangi berbagai data yang tidak relevan secara langsung.

Sedangkan kelemahannya adalah kebutuhan akan dana yang lebih besar dan waktu yang relative lebih lama. jika ditinjau dari metode yang digunakan, setidaknya terdapat dua metode dalam mengumpulkan data primer, yaitu metode survey dan metode observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data riset yang diperoleh peneliti secara langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolok ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan waktu dapat di hindari dengan menggunakan data sekunder. Manfaat lain dari data sekunder adalah seorang peneliti mampu memperoleh informasi lain, selain informasi utama.

2.16 Validitas Dan Keandalan

Terdapat dua hal penting yang berhubungan dengan perencanaan riset perilaku. Hal utama diukur berkaitan dengan hal-hal yang salah (validitas) dan hal kedua yang diukur berkaitan dengan hal yang tidak representatif (keandalan). Dua hal tersebut dinilai dengan menggunakan validitas dan keandalan.

Validitas mengacu pada lingkup yang diukur pada kenyataannnya. Peneliti ingin melakukan pengukuran dan apa yang diukur seharusnya berkaitan dengan masalah risetnya. keandalan berkaitan dengan apakah suatu teknik khusus yang jika digunakan di lapangan dan waktu yang berbeda akan menghasilkan sesuatu yang sama. Dalam itu, peneliti mengacu pada konsistensi dari suatu alat ukur.

Peneliti tergantung pada ukuran keandalan tetapi tidak tergantung pada alat ukur yang tidak andal.

1. Validitas

Ada beberapa jenis validitas di antaranya, Validitas isi (content validity) mengacu pada cara peneliti menggambarkan dimensi-dimensi dan konsep atau masalah-masalah yang ingin diukur. Khususnya berkaitan dengan tingkat ukuran yang ingin diberikan untuk menutupi rentang terhadap arti maupun suatu konsep. Validitas isi merupakan pokok pertimbangan untuk setiap pertanyaan yang diajukan dan diukur dalam istilah-istilah yang berhubungan dengan relevansi terhadap konsep yang diukur.

Kriteria yang berkaitan dengan validitas ditentukan dengan membandingkan antara konsep yang diukur dan suatu kriteria eksternal atau asumsi yang diketahui untuk mengukur konsep yang akan diteliti. Ada dua jenis kriteria yang berhubungan dengan validitas yaitu validitas prediksi (predictive validity) adalah validitas yang berkaitan dengan keakuratan suatu pengujian atau pengukuran dalam memprediksi perilaku.

Validitas konkuren (concurrent validity) adalah validitas yang berkaitan dengan hubungan antara alat ukur dan kriteria sekarang atau masa lalu. Validitas konstruksi (construct validity) adalah validitas yang berdasarkan pada suatu pertimbangan tentang kesesuaian hasil pengukuran tersebut dengan teori. Validitas konstruksi sangat bermanfaat untuk mengukur fenomena yang tidak memiliki kriteria eksternal.

2. Keandalan

Suatu instrument alat ukur yang andal akan menghasilkan alat ukur yang stabil di setiap waktu. Aspek lain dari keandalan adalah akurasi dari instrumen pengukuran.

2.17 Metode Pengumpulan Data

Data primer dapat dikumpulkan dengan mengamati perilaku, serta melakukan survei atau eksperimen laboratorium. Observasi berarti terlibat secara langsung atau tidak langsung dengan perilaku orang-orang yang akan dijadikan studi.

1. Survei

Dalam survei, data dikumpulkan dengan mengirimkan surat elektronik, menelpon atau memberikan serangkaian pertanyaan. Survei melalui surat setidaknya lebih mahal. Pengumpulan data riset pada kondisi tertentu adakalanya tidak memerlukan kehadiran peneliti. Wawancara melalui telepon juga dapat mengumpulkan data dalam waktu yang singkat, tetapi memakan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan teknik lain.. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitive, atau kontroversional sehingga jika dilakukan dengan teknik kuesioner mungkin akan kurang memperoleh tanggapan respon.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku manusia, sesuatu hal, atau kejadian yang sistematis tanpa ada pertanyaan maupun komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Kelebihannya dari metode survey adalah data yang dikumpulkan umumnya tidak terdistorsi, lebih akurat, dan lebih bebas dari bias pihak responden. Metode observasi menghasilkan data yang lebih terperinci mengenai fenomena yang di teliti.

3. Memilih Responden

Langkah pertama dalam memilih responden adalah menentukan populasi. Setelah populasi di tentukan, peneliti mementukan suatu sensus atau suatu sampel. Sensus adalah kegiatan untuk mencari seluruh informasi yang dikumpulkan dari setiap elemen dalam populasi. Sampel merupakan kumpulan informasi dari bagian populasi. Suatu sensus akan tepat ketika:

1. Populasinya kecil dan biaya pengumpulan data tidak melebihi biaya pengambilan sampel secara signifikan.
2. Penting untuk mengetahui setiap unsur dalam populasi.
3. Risiko dalam perbaikan secara keseluruhan sangat besar.

4. Sampling Probabilitas Dan Non-probabilitas

Sampling probabilitas menggunakan beberapa bentuk dari sampling acak. Sementara sampling non-probabilitas tidak menggunakan sampling acak. Dalam sampling probabilitas, setiap elemen dalam populasi probabilitasnya yang dipilih harus diketahui. Ada beberapa jenis sampling probabilitas yaitu acak, sistematis, terstratifikasi, kelompok dan sebagainya.

Sampling non-probabilitas adalah ketika probabilitas yang dipilih tidak diketahui. Dengan sampling probabilitas sampling error dapat di taksir secara matematis karena probabilitas yang dipilih diketahui. Hal ini memberikan suatu pengukuran yang objektif terhadap sampel yang representatif kepada para peneliti. Pengetahuan pada probabilitas yang dipilih juga membuat para peneliti mampu menghitung ukuran sampel yang tepat. Sampling probabilitas digunakan ketika sampel yang representatif adalah penting.

2.18 Instrumen Riset

Pengembangan kuesioner atau pencarian instrumen merupakan langkah lain yang penting dalam proses riset. Kuesioner harus sesuai dengan responden dan didesain secara menarik sehingga responden tertarik untuk menjawab kuesioner tersebut, yang pada hakikatnya bertujuan meningkatkan respons, validitas, dan keandalan data.

2.19 Menjamin Kerja Sama Responden

Desain kuesioner yang baik sangat bermanfaat jika responden tidak bersikap kooperatif terhadap para peneliti yang menghendaki informasi. Ada beberapa teknik yang dapat menghasilkan respons yang tinggi. Pertama, sebelum wawancara dengan responden, peneliti seharusnya mengirimkan surat yang

menjelaskan tujuan umum dari wawancara tersebut dan responden dapat menghubungi mereka melalui telepon untuk membuat suatu janji wawancara. Pada hari wawancara, peneliti seharusnya datang tepat waktu dan mengucapkan terima kasih atas kerja sama responden.

Pada saat yang sama, sebelum melakukan wawancara melalui telepon, peneliti perlu mengirimkan surat kepada responden yang memperkenalkan tim riset, menjelaskan dasar dari riset tersebut, dan meminta kerja sama saat menelpon. Penawaran insentif dalam bentuk uang tunai atau bentuk-bentuk lainnya akan lebih membantu.

2.20 Menjamin Validitas Dan Keandalan Jawaban

Hanya informasi-informasi yang esensial yang seharusnya diharapkan dari responden. Para peneliti seharusnya menentukan dasar dari keinginan informasi dan memilih suatu format pertanyaan yang akan menyediakan informasi dengan sedikit pembatasan terhadap responden. Pertanyaan-pertanyaan dapat bersifat terbuka (open ended) atau sudah ditentukan kemungkinan-kemungkinan jawabannya (closed ended).

Suatu pertanyaan open-ended diminta untuk suatu jawaban yang bebas. Pertanyaan closed-ended menawarkan bermacam-macam pilihan jawaban kepada responden. Responden diminta untuk memilih satu atau lebih pilihan jawaban. Manfaat dari format pertanyaan ini termasuk memudahkan jawaban dari para responden dan memudahkan tabulasi dan penjelasan dari peneliti.

2.21 Analisis Data Dan Persiapan Laporan

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam riset. Pemanfaatan berbagai alat analisis sangat bergantung pada jenis riset dan data yang diperoleh. Ketersediaan alat-alat analisis memberikan gambaran bahwa satu alat analisis dengan alat analisis lainnya dapat dengan saling bergantian dimanfaatkan dan terkadang hanya ada satu alat analisis yang dapat digunakan.

Ketersediaan alat-alat analisis tersebut mencerminkan kompleksnya permasalahan atau fenomena yang dihadapi di setiap riset. Tahap akhir dari riset adalah penyusunan laporan riset. Secara umum, laporan riset berisi tentang hal-hal yang terkait dengan kegiatan peneliti sejak tahap persiapan riset hingga interpretasi dan penyimpulan hasil analisis. Bentuk baku dari suatu laporan riset belum ada. Bentuk atau format laporan riset sangatlah dipengaruhi oleh keinginan si peneliti, hal-hal yang perlu dilaporkan, serta permintaan dari para sponsor riset.